

The Different of psychological well-being between dating and single college students in University of Andalas

**Fajrin Putra Utama
BP.0910352006**

ABSTRACT

Adolescence was an unique stage development in human life span. One of attractive phenomenon in adolescent was the development of attraction to opposite sex and it was getting developed in accordance to each stage of adolescence. Attraction to opposite sex in adolescence have developed since they had an urge to dating with opposite sex till they have a competence to form that attraction into a relationship that called dating especially in late adolescence. Generally, Late adolescence was doing some developmental task at the same time, which was facing academic life with it problem as a college student and also preparing themselves to find a life partner as a preparation to the next stage by dating or another. Faced by complexity of social college life, make dating became one of special social problem that must be faced. Dating or single was a decision for adolescent to make, and their decision obviously had an impact to how they felt about their psychological condition, it related to psychological well being and can be seen by six dimension of psychological well-being.

This study was included in the quantitative study aimed to see the difference of psychological well-being between dating and single college student. The population of this study was 18-21 years old college student in Andalas University as much as 17.394 people. The sampling method used was incidental sampling with a sample number was 400 people. Measuring instruments used Psychological Well-Being Scale was based on the theory of Ryff (1989), which consisted of 46 aitem (rix = 0.935). Data was analyzed by T-test comparative analysis.

The results of conducted research showed that there is no significant difference, in general or in each dimension of psychological well-being scale between dating and single college student.

Keywords: psychological well-being, adolescent, late adolescent, dating, single, college student

Perbedaan *psychological well being* antara mahasiswa yang berpacaran dan yang tidak berpacaran di Universitas Andalas

**Fajrin Putra Utama
BP.0910352006**

ABSTRAK

Remaja merupakan tahap perkembangan yang unik sepanjang rentang hidup manusia. Salah satu fenomena paling menarik pada masa remaja adalah mulai berkembangnya rasa ketertarikan pada lawan jenis dan perkembangan tersebut sesuai dengan karakteristik masing-masing tahapan usia remaja. Ketertarikan dengan lawan jenis pada remaja berkembang dari mereka mulai memiliki keinginan untuk berkencan dengan lawan jenis sampai mereka mampu mewujudkan perasaan cinta ke dalam suatu bentuk hubungan yang saat ini dikenal dengan istilah pacaran. Hal ini menjadi fenomena yang khas pada remaja akhir. Remaja akhir pada umumnya menjalani beberapa tugas perkembangan dalam waktu yang bersamaan yaitu menjalani kehidupan kampus dengan segala permasalahannya sebagai seorang mahasiswa dan juga harus mulai mempersiapkan diri untuk mendapatkan pasangan hidup salah satunya caranya adalah dengan berpacaran. Menghadapi kehidupan sosial yang lebih kompleks di kampus, menjadikan pacaran sebagai salah satu permasalahan tersendiri yang harus dihadapi remaja akhir. Pacaran atau tidak merupakan pilihan bagi remaja dan dampak dari pilihan mereka tersebut tentunya dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam menghayati kondisi psikologis tertentu yang dapat dilihat melalui enam dimensi dari *psychological well-being* yang mereka rasakan.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk melihat perbedaan *psychological well-being* antara mahasiswa yang berpacaran dan yang tidak berpacaran. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Andalas dengan rentang usia 18-21 tahun yaitu sebanyak 17.394 mahasiswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *incidental sampling* dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 400 orang. Alat ukur yang digunakan adalah Skala *psychological well-being* berdasarkan teori Ryff (1989) yang telah diadaptasi. Skala ini terdiri dari 46 aitem ($r_{ix} = 0.935$). Analisis data dilakukan dengan analisis komparasi yaitu uji T.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *psychological well-being* yang signifikan antara mahasiswa yang berpacaran dan yang tidak berpacaran baik secara umum maupun pada setiap dimensi skala *psychological well-being*.

Kata kunci : *psychological well-being*, remaja, remaja akhir, pacaran, tidak pacaran, mahasiswa